

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era modern perusahaan industri banyak melibatkan berbagai faktor produksi yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh keuntungan dan target yang diinginkan. Sehingga membuat perusahaan sering melakukan perbaikan pada proses produksi, jika tidak melakukan hal tersebut perusahaan akan mudah tersingkir di dalam persaingan yang menjadi semakin ketat. Oleh karena itu, perusahaan harus bisa memiliki cara tertentu dengan memajukan hasil dari proses produksi atau dilakukannya pengawasan secara berkala dalam melakukan proses produksi. Perusahaan didirikan karena untuk mendapat keuntungan dan juga untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Berbeda dengan perusahaan jasa yang hanya menyediakan pelayanan jasa pada konsumen untuk mendapat laba tetapi pada perusahaan nonjasa yang menghasilkan produk atau barang, harus melakukan pengolahan bahan baku untuk mendapatkan laba. Di dalam perusahaan biasanya memiliki permasalahan diantaranya adalah kurangnya pengendalian dan pengawasan pada bahan baku yang dapat menghambat proses produksi. Pengendalian pada bahan baku sangat diperlukan dalam proses produksi, karena apabila tidak adanya pengendalian maka jumlah bahan baku yang digunakan tidak sesuai. Tersedianya bahan baku yang baik dan sesuai jumlah dari suatu proses produksi, serta adanya waktu dan memiliki kualitas yang baik, tentunya akan

mendukung proses produksi berjalan dengan lancar. Kelangsungan perusahaan akan berhasil bergantung pada keberhasilan dalam pengendalian bahan baku. Semua perusahaan pasti memiliki tujuan yang sama yaitu dapat meningkatkan hasil produksi setiap harinya. Sehingga perusahaan harus membuat skedul yang tepat dalam melakukan proses produksi dengan melakukan monitoring atau pengawasan terhadap kelancaran proses produksi.

Pengadaan persediaan bahan baku akan berbeda-beda di setiap perusahaan, baik dalam jumlah maupun pengendalian dari persediaan bahan baku pada perusahaan tersebut. Bahan baku yang digunakan oleh perusahaan dalam proses produksi akan didatangkan atau dibeli dalam beberapa waktu tergantung penentuan setiap periode pembelian bahan baku tersebut. Persediaan bahan baku adalah salah satu aktiva yang dimiliki oleh perusahaan yang berpengaruh penting dalam proses produksi. Ada beberapa kemungkinan kemungkinan berhubungan dengan masalah persediaan bahan baku yang digunakan. Perusahaan biasanya ingin selalu menyimpan cukup persediaan bahan baku untuk segera memenuhi semua proses produksi, hal tersebut tidak efektif dan efisien karena diperlukan biaya penyimpanan dan adanya resiko dimana harga turun sewaktu-waktu. Ada juga perusahaan yang lebih memilih mengurangi biaya dengan cara mengurangi tingkat persediaan bahan baku yang sudah ada di gudang. Adanya pengurangan tersebut proses produksi akan terganggu karena adanya kekurangan bahan baku yang bisa saja terhenti dan terjadi biaya mendadak karena harus membeli bahan baku kembali. apabila bahan baku yang digunakan dalam proses produksi datangnya tidak tepat

waktu maka perusahaan harus mengadakan persediaan bahan baku secara mendadak dan perusahaan harus menanggung resiko serta biaya tambahan untuk mendapatkan persediaan tersebut yang mengakibatkan penurunan keuntungan perusahaan.

Pengendalian merupakan fungsi yang terakhir pada proses manajemen. Tugas pengendalian persediaan bahan baku adalah mengendalikan persediaan bahan baku supaya tidak terjadi kekurangan bahan baku maupun kelebihan bahan baku sekaligus meminimalisir biaya persediaan tersebut. Penentuan besarnya persediaan sering menjadi permasalahan dalam perusahaan karena persediaan yang fluktuasi jumlahnya pada gudang. Tidak hanya meminimalkan suatu biaya total kapan, berapa, dan apa, tetapi juga bertujuan untuk menjamin kelancaran dari proses produksi. Dimana total bahan baku pada gudang tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil, sehingga bahan baku harus cukup jumlahnya dalam memenuhi kebutuhan proses produksi. Pengendalian juga merupakan kegiatan yang harus dikerjakan perusahaan, sehingga perusahaan bisa memantau apabila tiap kali melakukan proses produksi. Memang seharusnya perusahaan melakukan pengendalian, agar perusahaan dapat memberi yang terbaik dan sesuai dengan harapan masyarakat yang membeli dan juga agar perusahaan mampu memenuhi permintaan pasar, dan dapat melanjutkan kelanjutan perusahaan tersebut. Apabila perusahaan menginginkan suatu keberhasilan dalam pencapaian target, diperlukannya kebijakan dalam pemilihan atau pemesanan bahan baku agar proses produksi tidak terhambat. Sebuah aturan ataupun anjuran yang

diberikan perusahaan, pengawasan atau pengendalian tiap kali yang dilakukan perusahaan merupakan hal penting dalam perusahaan. Pada tahap ini menentukan keberlangsungan sebuah perusahaan dan merupakan faktor yang penting. Pengendalian prsediaan bahan baku ini akan menghasilkan jumlah pembelian bahan baku yang tepat waktu dan tepat jumlah.

Pengendalian bahan baku sangat diperlukan untuk menjaga kestabilan bahan baku yang digunakan, sehingga perusahaan dapat memenuhi pesanan atau permintaan pembel. Jika persediaan bahan baku terlambat dan tidak bisa memenuhi permintaan pembeli dengan cepat, maka akan mengakibatkan kelancaran proses produksi terhambat. perusahaan memiliki jumlah persediaan yang berbeda-beda karena tergantung volume produksi dan proses produksinya. Pada dasarnya dalam perusahaan, mempunyai perencanaan yaitu meminimumkan persediaan untuk mamaksimumkan laba yang tinggi. Jika di dalam pengendalian bahan baku masih mengalami kesulitan tidak menutup kemungkinan akan mengganggu proses produksi yang terjadi. Apabila proses produksi terganggu, perusahaan akan kesulitan dalam pemenuhan pesanan atau permintaan pembeli. Jika permintaan konsumen tinggi, tetapi jumlah produksi rendah karena terjadi adanya keterlambatan persediaan bahan baku, hal ini menyebabkan kerugian bagi perusahaan dan juga proses produksi menjadi terhambat.

Berdasarkan uraian di atas bisa disimpulkan bahwa persediaan perlu adanya pengendalian dengan teratur dan tepat. Dengan alasan tersebut, penulis mengambil judul “Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna

Memperlancar Proses Produksi Dalam Memenuhi Permintaan Konsumen Pada UD. Aura Kompos”.

B. Permasalahan

Menurut hasil dari wawancara dengan pemilik usaha, permasalahan yang terjadi pada UD. Aura Kompos adalah belum melakukan pengendalian bahan baku sehingga sering mengalami kekurangan dan kelebihan bahan baku yang menyebabkan proses produksi yang dihasilkan tidak sesuai dengan target yang diinginkan oleh perusahaan dalam memenuhi permintaan konsumen. Keterlambatan pengiriman bahan yang seharusnya diterima 3-4 hari tetapi pada kenyataannya ada pengiriman dilakukan 5 hari sekali. Dari 5 supplier pemilik kandang terkadang hanya 2-3 supplier saja yang mengirimkan bahan baku, padahal 5 *supplier* tersebut merupakan pemasok bahan baku utama di UD. Aura Kompos, dengan harga pada Rp.50/kg pada tahun 2015, Rp.75/kg pada tahun 2016, dan Rp.100/kg pada tahun 2017.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang timbul, maka peneliti merumuskan masalah :

Bagaimana analisis pengendalian persediaan bahan baku guna memperlancar dalam proses produksi ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis pengendalian persediaan bahan baku yang tepat guna memperlancar proses produksi.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan, pengalaman, dan juga dapat menerapkan secara langsung ilmu yang sudah diperoleh dengan praktek.

2. Bagi Perusahaan

Dapat membantu memberikan bahan pertimbangan kepada pihak manajemen perusahaan untuk menentukan perencanaan dan cara pengendalian bahan baku sehingga kelancaran proses produksi tercapai.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian bisa digunakan untuk acuan atau referensi dan juga sebagai wawasan dan pengetahuan mengenai pemasaran.